

ABSTRAK

Kesiapsiagaan merupakan serangkaian kegiatan untuk mengantisipasi bencana melalui perorganisasian juga melalui langkah yang berdaya guna dan tepat guna. Kebakaran menjadi salah satu bencana yang memerlukan perhatian khusus dan membutuhkan upaya pencegahan. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan penanggulangan bencana melalui tindakan kesiapsiagaan akan bencana itu sendiri. Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai risiko terjadinya bencana kebakaran karena kegiatannya memerlukan alat dan bahan untuk menunjang proses belajar dan mengajar dan sumber energi berisiko berbahaya seperti listrik, gas elpiji, dan bahan-bahan kimia di laboratorium dapat menimbulkan risiko kebakaran jika tidak ditata dengan baik. Pendekatan melalui edukasi dapat menjadi cara untuk mempersiapkan individual dalam menanggulangi bencana kebakaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kesiapsiagaan santriwati dalam menanggapi bencana kebakaran melalui edukasi di Dayah Ulumuddin Uteunkot Cunda Lhokseumawe. Penelitian ini merupakan penelitian *quasy experimental* terhadap 145 responden yang terdiri dari santriwati kelas X, XI, dan XII. Sampel diambil dengan teknik *simple random sampling*. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan kuesioner kesiapsiagaan yang diberikan sebelum dan sesudah edukasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden sebelum diberikan edukasi memiliki tingkat kesiapsiagaan cukup sebanyak 59,3% dan meningkat menjadi baik sebanyak 86,2% setelah diberikan edukasi. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon*. Hasil analisis statistik menunjukkan $p \text{ value} < 0,05$. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat peningkatan kesiapsiagaan santriwati pada saat sudah diberikan edukasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest* bahwa tingkat kesiapsiagaan santriwati menjadi lebih baik setelah adanya edukasi.

Kata Kunci: bencana kebakaran, dayah, edukasi, kesiapsiagaan, santriwati

ABSTRACT

Preparedness is a series of activities to anticipate disasters through organizational and effective measures. The fire has become one of the disasters that requires special attention and requires preventive efforts. What can be done is prevent disasters through preparedness for the disaster itself. The Islamic Boarding School is one of the educational institutions that are at risk of a fire disaster because its activities require tools and materials to support the learning and teaching process and hazardous energy sources such as electricity, LPG, and chemicals in the laboratory can cause fire risk if not properly organized. Approaches through education can be a way to prepare individuals in dealing with fire disasters. The aim of this research is to improve the preparedness of santriwati in responding to fire disasters through education in Dayah Ulumuddin Uteunkot Cunda Lhokseumawe. The research is an experimental quasy study with 145 respondents consisting of classes X, XI, and XII. Samples were taken using simple random sampling technique. Measurements were made using preparedness questionnaires given before and after education. The results of this study show that the majority of respondents before education had a sufficient level of preparedness which was 59.3% and increased to 86.2% after education. Data analysis using Wilcoxon test. Statistical analysis results showed a p value < 0.05 . The conclusion of this study is that there is an improvement in the preparedness of santriwati after education. It can be seen from the results of the pretest and posttest that the level of preparedness of santriwati becomes better after education.

Keywords: fire disaster, dayah, education, preparedness, santriwati